



Analisis Kesiapan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana dalam Penggunaan *Microsoft 365* sebagai Media Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK Negeri 1 Pringapus

Rosavira Alma Dianita^{1✉}, Yuliana TB Tacoh²

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2}

E-mail : 702016001@student.uksw.edu¹, yuliana.tacoh@staff.uksw.edu²

Abstrak

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, sistem tes manual secara bertahap berubah menjadi sistem tes yang terkomputerisasi. Salah satu sekolah yang menerapkan Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis *online* adalah SMK Negeri 1 Pringapus dengan menggunakan aplikasi *Microsoft 365*. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui kesiapan guru, siswa, sarana dan prasarana dalam penggunaan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK N 1 Pringapus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan guru, siswa, sarana dan prasarana dalam penggunaan *Microsoft 365*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis pengukuran kesiapan Teddy Swatman. Subyek dalam penelitian ini 8 guru Multimedia dan 38 siswa kelas X MM 1 SMK N 1 Pringapus. Berdasarkan hasil penelitian kesiapan guru diperoleh 4.25 yang bermakna siap, penerapan *Microsoft 365* dilanjutkan. Dari tingkat kesiapan siswa variabel pengalaman memiliki nilai rata-rata sebesar 3.63 yang bermakna Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Berdasarkan dari kesiapan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Pringapus memiliki nilai rata-rata sebesar 3.9 Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan.

Kata Kunci: Kesiapan guru, kesiapan, siswa, kesiapan sarana dan prasarana, *Microsoft 365*, Tes Berbasis *Online*.

Abstract

Along with today's technological advances, the manual test system is gradually changing to a computerized test system. One of the schools that implements the online-based Mid-Semester Assessment (PTS) is SMK Negeri 1 Pringapus using the *Microsoft 365* application. The purpose of this study was to determine the readiness of teachers, students, facilities and infrastructure in using *Microsoft 365* as a medium for the Mid-Semester Assessment (PTS) at SMK N 1 Pringapus. The method used in this study is a quantitative descriptive research type to be able to provide a clear picture of the readiness of teachers, students, facilities and infrastructure in using *Microsoft 365*. Data analysis in this study used a readiness measurement analyst Teddy Swatman. The subjects in this study were 8 Multimedia teachers and 38 students of class X MM 1 SMK N 1 Pringapus. Based on the results of the teacher readiness research, it was obtained 4.25 which means ready, the implementation of *Microsoft 365* is continued. From the level of readiness of students, the experience variable has an average value of 3.63 which means that it is ready, but requires a slight increase. Based on the readiness of facilities and infrastructure, SMK Negeri 1 Pringapus has an average score of 3.9. Ready, but requires a little improvement.

Keywords: Teacher readiness, readiness, students, readiness of facilities and infrastructure, *Microsoft 365*, Online-Based Test.

PENDAHULUAN

Pada abad 21 ini dunia telah memasuki pertumbuhan percepatan perkembangan teknologi serta penyebaran arus informasi yang berbeda dari abad-abad sebelumnya. Akibat dari percepatan perkembangan teknologi dan penyebaran arus informasi adalah terjadinya perubahan secara mendasar dan terjadi perubahan yang berbeda dalam kehidupan manusia (Hartami, 2020).

Perkembangan teknologi pada era digital saat ini juga bertumbuh semakin cepat dan secara tidak langsung penggunaan terhadap teknologi semakin meningkat. Dampak dari perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh dalam kehidupan kita sehari-hari tepatnya pada seluruh aspek kehidupan termasuk dalam aspek pendidikan. Teknologi dalam dunia pendidikan saat ini sangat berkembang pesat dan tidak lagi menjadi sesuatu yang eksklusif bagi golongan tertentu, melainkan sekarang dengan mudah dapat diakses. Salah satu contoh teknologi dalam aspek pendidikan adalah dengan adanya pembelajaran *online* (Hewindati & Belawati, 2020).

Namun demikian dalam pembelajaran *online* memiliki kendala atau hambatan yang dipengaruhi dari kurangnya kesiapan guru dan kesiapan siswa terhadap teknologi. Kendala atau hambatan dari kesiapan guru adalah dari aspek sumber daya manusia yang masih kurang, sarana prasarana yang kurang memadai, keterbatasan jaringan internet, kurangnya pelatihan bagi guru, kemampuan guru dalam mengajar yang kurang optimal, kurangnya kesadaran dalam hal pembelajaran *online*, serta aspek minat merupakan sebagai tantangan utama yang dihadapi guru. Kewajiban belajar *online* menjadi kendala atau hambatan utama bagi kesiapan siswa dari kalangan ekonomi lemah. Di sejumlah daerah di Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran *online* tidak berjalan dengan optimal, terutama di daerah pelosok dengan ketersediaan teknologi dan jaringan internet yang masih sangat terbatas (Hakim & Azis, 2021).

Hadirnya pandemi Covid-19 sangat berdampak di berbagai bidang pada saat ini, salah satunya yang sedang kita rasakan saat ini khususnya dampak di bidang Pendidikan (Wilson, 2020). Penularan Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia juga membuat kebijakan tentang belajar dan bekerja di rumah. Seluruh siswa diberbagai jenjang pendidikan diwajibkan untuk belajar dari rumah dengan menerapkan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Prabowo et al., 2020). Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah di tutup dan digantikan dengan pembelajaran *online* (Kemendikbud RI, 2020). Oleh karena itu, model pembelajaran *online* menjadi salah satu pilihan yang tepat, untuk mencapai tujuan pembelajaran di tengah wabah Covid-19 ini. Peralihan pembelajaran tersebut yang semula tatap muka kini menjadi pembelajaran *online* memunculkan banyak hambatan bagi guru, karena mengingat akan hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya. Terdapat beberapa kendala dari guru karena perubahan ke pembelajaran *online* yang mendadak, yaitu guru tidak dapat menjelaskan secara optimal, karena tidak bisa secara leluasa mengajar seperti di kelas, waktu yang terbatas, dan kurangnya perangkat yang mendukung seperti *gadget*. Sedangkan beberapa siswa juga mengalami peralihan ke pembelajaran *online* salah satu kendalanya adalah ada beberapa siswa yang tidak memiliki *gadget* sebagai fasilitas belajar *online*, alhasil siswa ada yang harus bergabung dengan temannya dan ada juga harus menunggu orang tuanya karena *gadget* yang sedang dibawa bekerja oleh orang tua (Tania, 2021).

Pada pembelajaran *online* biasanya dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi menggunakan *platform* atau aplikasi pembelajaran yang telah tersedia maupun jejaring sosial. Beragam aplikasi pembelajaran *online* ataupun *platform* yang dapat digunakan seperti *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Meet*, *Webex*, *Loom*, *Quizizz*, *Duolingo*, *Microsoft 365*, dan masih banyak lagi (Wilson, 2020).

Sistem pembelajaran *online* dari sisi guru harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi keilmuan serta melakukan inovasi pada metode pembelajaran *online*. Sementara itu dari sisi siswa yang harus dibenahi

adalah kesiapan belajar mandiri siswa, karena dalam pembelajaran *online* lebih banyak mengadopsi *self-directed learning*. Dari sisi sarana dan prasarana sekolah dalam menerapkan pembelajaran *online* harus sesuai dengan kebutuhan sekolah saat ini dan mampu memfasilitasi kebutuhan penunjang pembelajaran *online*, agar pembelajaran *online* dapat berjalan lancar bagi guru dan siswa (Wilson, 2020).

Pembelajaran *online* saat ini sangat dianggap penting sebagai solusi yang tepat dalam kemudahan mengakses dimana pun dan kapan pun. Terdapat faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran *online* adalah pelatihan guru. Tujuan dari pelatihan guru adalah memberi wawasan bagi guru dalam pembelajaran *online*, meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan perangkat lunak aplikasi pendukung pembelajaran *online*, membantu meningkatkan kompetensi guru pada penggunaan dan pemanfaatan teknologi *digital*. Hal tersebut sangat penting bagi kesiapan guru yang akan mengajar dalam pembelajaran *online*, karena kesiapan guru yang baik akan menentukan kelangsungan dan keberhasilan pembelajaran *online*. Dapat dilihat betapa pentingnya kesiapan guru dan itu juga menentukan kesiapan siswa. Agar siswa mampu dapat mengoperasikan dan melaksanakan pembelajaran *online*. Dari dua faktor tersebut (kesiapan guru dan siswa) sangat penting untuk diteliti, karena kesiapan-kesiapan ini menunjang keberhasilan pembelajaran *online* (So & Swatman, 2006).

Perkembangan terbaru dari dunia pendidikan yang memanfaatkan perkembangan teknologi adalah dengan diberlakukannya Penilaian Tengah Semester (PTS) atau tes secara *online* berbasis *smartphone*. Pengujiannya terkomputerisasi dan soal-soal tes yang diberikan melalui aplikasi secara *online*, hal tersebut merupakan suatu metode pemberian tes dimana jawaban dan penilaian akan dicatat secara elektronik. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti ini, memungkinkan sekolah-sekolah dapat melakukan pelaksanaan tes secara *online* menggunakan *smartphone* dengan aplikasi secara *online*.

Salah satu sekolah yang menerapkan Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis *online* adalah SMK Negeri 1 Pringapus. Pada tahun 2020 untuk pertama kalinya juga melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan menggunakan aplikasi *Microsoft 365*. Penilaian Tengah Semester (PTS) ini pun dilakukan mulai dari kelas 10, kelas 11, dan kelas 12, yang pada tahun sebelumnya Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK Negeri 1 Pringapus masih dilakukan secara manual atau dengan cara siswa mengerjakan tes dengan memberikan tanda silang dan juga menulis esai pada setiap jawaban yang benar di lembar jawab. Hal tersebut mengharuskan kesiapan yang baik dari pihak guru, siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, agar Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan menggunakan *Microsoft 365* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah.

Kendala yang dialami sampai saat ini adalah dari pihak sebagian guru masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi *Microsoft 365* untuk pembuatan soal tes *online*. Lalu masih banyak juga siswa yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga siswa tersebut harus mengerjakan tes *online* dengan menggunakan komputer di lab komputer sekolah, kendala selanjutnya setiap siswa diwajibkan memiliki kuota sendiri yang cukup untuk mengerjakan Penilaian Tengah Semester (PTS) *online*, dan selain itu juga keluhan siswa yang masih merasa terkendala dalam mengoperasikan fitur-fitur di dalam aplikasi *Microsoft 365* sehingga banyak siswa yang belum siap untuk menggunakan aplikasi *Microsoft 365* sebagai Penilaian Tengah Semester (PTS) *online*.

Karena itu penelitian bertujuan ingin menganalisis kesiapan guru, siswa, sarana dan prasarana dalam menggunakan aplikasi *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK Negeri 1 Pringapus. Sejauh mana kesiapan para guru, siswa, sarana dan prasarana agar dapat menerapkan Penilaian Tengah Semester (PTS) *online* dengan baik, hal tersebut di maksudkan sebagai persiapan untuk Ujian Berbasis Komputer (UNBK) kedepannya, yang terutama para siswa di SMK Negeri 1 Pringapus sudah dapat memiliki bekal dan terbiasa untuk melaksanakan berbagai macam tes secara *online* dimana pun dan kapan pun. Hal tersebut bertujuan mengetahui seberapa siap sekolah dalam melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) secara *online* yang pastinya kesiapan dari pihak guru, siswa, sarana dan prasarana.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan penggunaan Microsoft 365. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansyah, 2021) yang berjudul “Analisis Penilaian Tengah Semester Menggunakan Sistem CBT Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Islam Perti Jakarta, memperlihatkan tentang penilaian tengah semester menggunakan sistem CBT. Adapun penelitian oleh (Saputra & Saddhono, 2021) yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *Microsoft Office Team 365* untuk SMA di Masa Pandemi” hasil dari penelitiannya adalah bahwa media pembelajaran *Microsoft Office Teams 365* dapat digunakan sebagai pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19. Fitur-fitur pada *Microsoft Office Teams 365* dapat dimanfaatkan oleh guru dalam penyusunan rapor nilai tugas, Penilaian Tengah Semester (PTS), penilaian akhir, dan sebagainya.

Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan kesiapan menggunakan e-learning dilakukan oleh (Jamal, 2020) dengan judul “Analisis Kesiapan Pembelajaran *E-Learning* Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan” menunjukkan hasil bahwa pada tingkat kesiapan *e-learning* di SMK Negeri 1 Tambelangan memiliki skor ELR yaitu 3.45 yang termasuk ke dalam kategori siap dalam penerapan *e-learning*, namun membutuhkan sedikit peningkatan pada beberapa faktor. Penelitian kesiapan sarana prasana untuk e-learning telah dilakukan oleh (Patmanthara, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti, diketahui bahwa dalam penggunaan *Microsoft 365* merupakan aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh. Penerapannya pun sebagian besar dilakukan oleh sekolah-sekolah, baik di level SMA maupun di SMK baik dipakai untuk media pembelajaran maupun dalam penggunaan tes online. Alasan peneliti memilih penggunaan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dalam menganalisis kesiapan dari guru, siswa, sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Pringapus adalah berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya penggunaan *Microsoft 365* lebih unggul dalam penggunaan pembelajaran *online*. Kemudian ingin mengetahui sejauh mana kesiapan guru, siswa, sarana dan prasarana dalam melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis *Microsoft 365* yang belum dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Kesiapan guru menurut (Wahyuni, 2013) menjelaskan bahwa kesiapan guru merupakan keadaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan keadaan selanjutnya yang akan dicapai oleh guru tersebut.

Menurut (Hety, 2020) kesiapan guru merupakan suatu keadaan yang menunjukkan adanya rasa siap baik secara fisik maupun mental berupa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi kesiapan guru menurut penelitian ini adalah suatu keadaan yang dimiliki oleh seorang guru ketika ingin mencapai sesuatu kedepannya dengan cara memiliki rasa siap baik secara fisik maupun mental berupa pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Rasa siap baik secara fisik maupun mental juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan guru. Dalam kesiapan guru memiliki beberapa faktor menurut (Sipayung et al., 2021) yaitu guru sudah terbiasa dengan pembelajaran online, sekolah telah mendukung kurikulum dan konten online untuk semua kelas, guru telah dilatih tentang cara menggunakan *platform online* yang dipilih, dan guru mampu mempersiapkan dirinya dalam pembelajaran online.

Kesiapan siswa menurut (Hamalik, 2006) menjelaskan bahwa kesiapan peserta didik adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa berkaitan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Dalam pembelajaran *online* terdapat dua faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran *online* dari sisi kesiapan siswa, yaitu faktor dari aspek kemampuan dan aspek sikap siswa, karena kedua aspek tersebut sangatlah penting menurut (Rohayani et al., 2015).

Jadi kesiapan siswa menurut penelitian ini adalah keadaan dimana siswa memiliki kapasitas diri dalam tujuan pengajaran tertentu yang dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu aspek kemampuan dan aspek sikap siswa dalam kesiapan belajarnya.

Dalam pembelajaran suatu kondisi siswa dikatakan siap setidak-tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut (Slameto, 2012) (Siagian et al., 2021), terdapat tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan atau motif tujuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Kesiapan sarana dan prasarana adalah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan fasilitas atau prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, maupun jalan menuju ke sekolah (Hety, 2020).

Microsoft 365 merupakan salah satu media yang masih menjadi bagian dari produk *Microsoft Office*. Pada *Microsoft 365* terdapat salah satu fitur untuk pembuatan tes *online* yang biasanya dipakai di pembelajaran *online* di sekolah. Aplikasi ini dapat membuat tes *online* dan dapat diakses dan dijawab secara *online* sekaligus mengetahui jawabannya yang benar dan yang salah (Patmanthara, 2012). Tes berbasis *online* adalah sistem pelaksanaan tes dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis *online* berbeda dengan sistem Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis kertas atau *Paper Based Test (PBT)* yang selama ini sudah berjalan (Wahyuni, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan guru, siswa, sarana dan prasarana dalam penggunaan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK Negeri 1 Pringapus. Teknik dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (Maisarah, 2020) dan analisis data menggunakan analisis pengukuran kesiapan (So & Swatman, 2006). Subyek penelitian ini adalah guru Multimedia dengan rincian jumlah guru 8 orang dan siswa kelas sepuluh Multimedia 1 dengan rincian jumlah siswanya 38 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengumpulan data dengan cara kuesioner ini dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Lembar kuesioner dibagikan kepada responden siswa SMK Negeri 1 Pringapus menggunakan *Google Form* dengan cara membagikan link melalui *WhatsApp*. Pengumpulan data untuk guru dengan cara angket ini dilakukan dengan membagikan secara langsung ke setiap guru Multimedia di SMK Negeri 1 Pringapus.

Hasil dari angket penelitian pada Tanggapan Guru Multimedia terhadap Variabel Kesiapan Readiness ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan memiliki nilai rata-rata sebesar 4.3 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, penerapan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat dilanjutkan. Sedangkan nilai tertinggi diraih pada item “*Microsoft 365* sangat memudahkan saya dalam menggunakannya secara khusus untuk tes *online*” dengan nilai 4.6. Sedangkan tanggapan guru tentang variabel kegunaan menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 4.3 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, penerapan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat dilanjutkan. Sedangkan nilai tertinggi diraih pada item “Menggunakan *Microsoft 365* untuk tes *online*

meningkatkan produktifitas saya sebagai guru”, “Menggunakan Microsoft 365 untuk tes online meningkatkan efektivitas saya sebagai guru”, dan item “Menggunakan Microsoft 365 untuk tes online membuat saya lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan saya sebagai guru” dengan nilai masing-masing 4.4.

Kemudian pada hasil angket variable kemudahan penggunaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4.3 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, penerapan Microsoft 365 sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat dilanjutkan. Sedangkan pada hasil angket variable intensi memiliki nilai rata-rata sebesar 4.1 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Selanjutnya hasil angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden dapat dijelaskan sebagai berikut, bahwa untuk bagian pengalaman siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.63 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Hasil dari tanggapan responden terhadap sarana prasarana adalah nilai rata-rata sebesar 3.9 yang bermakna bahwa kesiapan sarana dan prasarana dalam penelitian ini dalam kategori siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Yang perlu ditingkatkan adalah sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran online, pengelolaan server yang baik, dan sekolah melakukan sosialisasi yang cukup pelaksanaan pembelajaran online kepada masyarakat dengan nilai masing-masing sebesar 3.

Melihat hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa kesiapan guru dalam kategori siap, penerapan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat dilanjutkan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kesiapan guru yang akan dicapai sudah sesuai dengan keadaan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipersiapkan sebagaimana yang jelaskan oleh Wahyuni (2013) bahwa kesiapan guru memperlihatkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Rasa siap baik secara fisik maupun mental juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan guru. Dalam kesiapan guru memiliki beberapa faktor menurut (Sipayung et al., 2021) yaitu guru sudah terbiasa dengan pembelajaran *online*, sekolah telah mendukung kurikulum dan konten *online* untuk semua kelas, guru telah dilatih tentang cara menggunakan platform online yang dipilih, dan guru mampu mempersiapkan dirinya dalam pembelajaran *online*. Sehingga dapat diartikan bahwa guru memiliki kesiapan menerapkan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS).

Sedangkan kesiapan siswa dalam kategori siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Ini memperlihatkan bahwa kapasitas siswa untuk mengikuti Penilaian Tengah Semester (PTS) berbasis *Microsoft 365* sudah baik, namun membutuhkan sedikit peningkatan pada faktor perencanaan belajar agar lebih efektif lagi. Artinya bagaimana siswa dapat mempersiapkan dengan kapasitas diri dan kesiapan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai juga dengan yang dikatakan Slameto (2012), bahwa dalam pembelajaran suatu kondisi siswa dikatakan siap setidaknya mencakup beberapa aspek. Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu kondisi fisik, mental, dan emosional, kebutuhan atau motif tujuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari (Siagian et al., 2021). Jika masih ada yang perlu ditingkatkan hal itu menunjukkan bahwa aspek kemampuan dan aspek sikap (Rohayani et al., 2015) perlu lagi dielaborasi dan disinergikan sehingga dapat menjadi sesuatu yang utuh pada diri siswa untuk memahami dan mengikuti tes berbasis *online*. Kemampuan siswa untuk mengenali dan terbiasa dengan penggunaan *microsoft 365* perlu ditingkatkan lagi. Sebab adalah hal yang wajar jika faktor “pembiasaan” perlu dilakukan untuk mengasah kemampuan menggunakan platform *microsoft 365*, mengingat fiturnya yang cukup banyak untuk dipelajari dan dikuasai.

Kemudian, kesiapan sarana dan prasarana dalam ketegori ini siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Hal tersebut yang harus ditingkatkan yaitu dari faktor ditambahnya lagi fasilitas pembelajaran *online* dan sekolah melakukan sosialisasi yang cukup dalam pelaksanaan *E-Learning* kepada masyarakat. Kesiapan sarana prasarana adalah penting dan aspek ini harus mendapat perhatian utama dalam pembelajaran online, sebab ketersediaan gedung, ruangan belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan peralatan lain sangat menunjang jalannya proses pendidikan (Hety,2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesiapan SMK Negeri 1 Pringapus dalam penggunaan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK Negeri 1 Pringapus. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan guru SMK Negeri 1 Pringapus siap, penerapan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat dilanjutkan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variable kemudahan penggunaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4.3 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, penerapan *Microsoft 365* sebagai media Penilaian Tengah Semester (PTS) dapat dilanjutkan. Tingkat kesiapan siswa SMK Negeri 1 Pringapus siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variable pengalaman memiliki nilai rata-rata sebesar 3.63 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa tingkat kesiapan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Pringapus siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Dapat dijelaskan bahwa variable dalam sarana dan prasarana memiliki nilai rata-rata sebesar 3.9 yang bermakna bahwa dalam penelitian ini siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Setelah melihat hasil penelitian ini dapat disarankan untuk lebih memanfaatkan penggunaan *Microsoft 365* dalam pembelajaran *online* lebih sering dan bersamaan dengan *Blended Learning* atau campuran Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2021). Analisis Penilaian Tengah Semester Menggunakan Sistem Cbt Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Islam Perti Jakarta. *Research And Development Journal Of Education*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/Rdje.V7i1.7667>
- Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.24815/Jr.V4i1.19677>
- Hamalik, O. (2006). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem/Bma. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hartami, Y. (2020). Pemanfaatan Tik Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Eprint Ums*.
- Hewindati, Y. T., & Belawati, T. (2020). Online Tutorials And Student Achievement: A Case Of Ecology Course. *Edulearn20 Proceedings, 1*. <https://doi.org/10.21125/Edulearn.2020.0091>
- Jamal, S. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.26858/Jnp.V8i1.13561>
- Patmanthara, S. (2012). Analisis Pelaksanaan Uji Online Pada Kompetensi Teknologi Informasi Komunikasi (Tik) Dan Kesiapan Infrastruktur Di Sma Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (Jpp)*, 19(1).
- Prabowo, A. S., Conia, P. D. D., Afiati, E., Handoyo, A. W. R., Muhibah, S., Rochani, Sholih, Khairun, D. Y., Dalimunthe, R. Z., Wibowo, B. Y., & Nurmala, M. D. (2020). Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2).
- Rohayani, A. H. H., Kurniabudi, & Sharipuddin. (2015). A Literature Review: Readiness Factors To Measuring E-Learning Readiness In Higher Education. *Procedia Computer Science*, 59. <https://doi.org/10.1016/J.Procs.2015.07.564>
- Saputra, A. D., & Saddhono, K. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 Untuk Sma Di Masa Pandemi. *Lingua*, 18(1).
- Siagian, H. S., Ritonga, T., & Lubis, R. (2021). Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas Vii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirandorung. *Jurnal Mathedu*

- 2049 *Analisis Kesiapan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana dalam Penggunaan Microsoft 365 sebagai Media Penilaian Tengah Semester (PTS) di SMK Negeri 1 Pringapus – Rosavira Alma Dianita, Yuliana TB Tacoh*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2065>
- (*Mathematic Education Journal*), 4(2). <https://doi.org/10.37081/Mathedu.V4i2.2530>
- Sipayung, R., Sihotang, D. O., & Lumban Batu, J. S. (2021). Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2). <https://doi.org/10.54367/Aquinas.V4i2.1307>
- So, T., & Swatman, P. M. C. (2006). E-Learning Readiness Of Hong Kong Teachers. *Hong Kong It In Education Conference, February*.
- Tania, A. Y. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Surakarta. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues)*, 1(2). <https://doi.org/10.22515/Jenius.V1i2.3705>
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/Sap.V5i1.6386>
- Wahyuni, T. (2013). Kesiapan Guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Smk Negeri 2 Wonosari. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kemdikbud Ri. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Wabah Covid-19 Di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. 1-5.
- Maisarah, 140212055 (2020) *Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Uin Ar-Raniry Dalam Penerapan Blended Learning*. Skripsi Thesis, Uin Ar-Raniry.
- Hety, A. F. L. (2020). *Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Di Sd Negeri Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung* (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Nurvita, N., & Jatmika, S. (2021). *Efektivitas Penggunaan Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Smk Batik 2 Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).